#### **BAB III**

#### LAPORAN KASUS

#### A. PENGKAJIAN

1. Identitas Pasien

**Tabel 3.1 Identitas Pasien** 

Identitas pasien	Pasien 1	Pasien 2
No RM	9088955	9091899
Nama	An. K	An. N
Tgl Lahir	31 Mei 2023	28 Juli 2023
Usia	5 Bulan	3 Bulan
Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
Agama	Islam	Islam
Alamat	Bandung	Bandung
Diagnoasa Medis	Bronkopneumonia	Bronkopneumonia
Tanggal MRS/ Pengkajian	10 November 2023/ 13 November 2023	12 November 2023/ 14 November 2023
Keluhan Utama	Keluarga pasien mengeluh bayi sesak	Keluarga pasien mengeluh sesak, pilek dan batuk

Riwayat Penyakit Sekarang	Keluarga pasien mengatakan bayinya terlihat	Keluarga pasien mengatakan bayinya
	sesak sebelum masuk rumah sakit disertai	terlihat sesak sebelum masuk rumah
	badan teraba hangat, terdapat batuk dan pilek	sakit disertai batuk dan pilek
Riwayat Kesehatan Dahulu	Prenatal: ibu pasien mengatakan tidak mengkonsumsi obat selama kehamilan, tidak ada riwayat jatuh selama hamil  Natal: ibu pasien mengatakan cara melahirkan spontan dengan penolong persalinan bidan  Postnatal: ibu pasien mengatakan BBL 3100gram, PB 50cm, tidak ada kelainan	melahirkan spontan dengan penolong persalinan bidan
	Ibu pasien mengatakan pasien tidak mempunyai riwayat penyakit lain, belum pernah dioperasi, belum pernah dirawat dirumah sakit, riwayat penggunaan obat paracetamol syrup ketika anak demam, tidak	pernah dioperasi, pernah dirawat dirumah sakit karena sakit yang sama, riwayat

	ada riwayat alergi, riwayat imunisasi lengkap sesuai usia (hepatitis B, polio, BCG, DPT)	anak demam, tidak ada riwayat alergi, riwayat imunisasi lengkap sesuai usia (hepatitis B, polio, BCG, DPT)
Riwayat Kesehatan Keluarga	Ibu pasien mengatakan dari keluarga tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit turunan maupun menular.	

### 2. Pengkajian Fisik

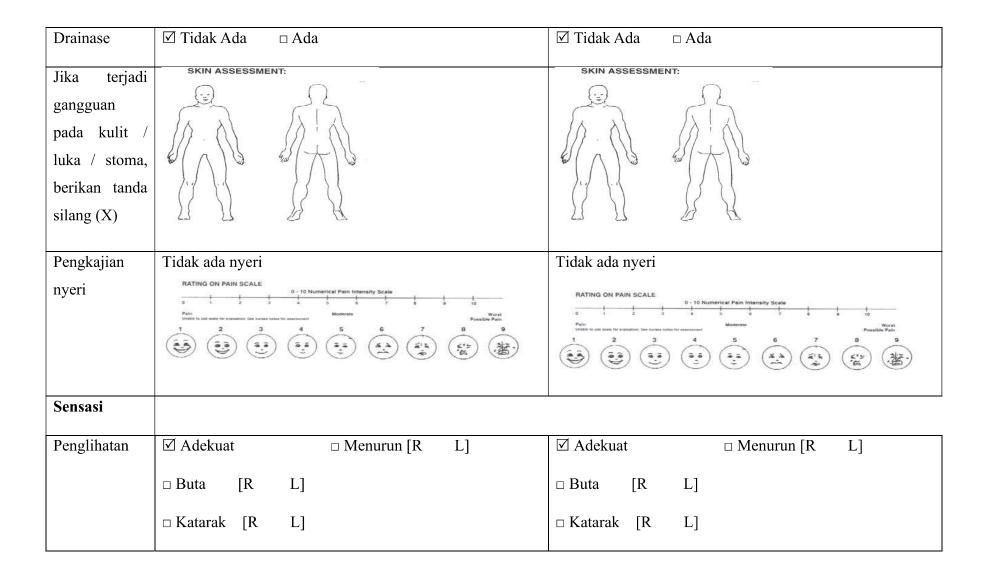
Tabel 3.2 Pengkajian Fisik

Pengkajian		Pasi	en 1	<u> </u>		Pasi	en 2	
Oksigenasi								
Ventilasi	Frekuensi:	33x/menit	✓Teratur	□ Tidak	Frekuensi:	35x/menit	☑Teratur	□ Tidak
	teratur				teratur			

Respirasi	✓ Sesak Nafas □ Nafas Cuping hidung ✓ Retraksi	✓ Sesak Nafas    □ Nafas Cuping hidung ✓ Retraksi
	dada	dada
Pertukaran	Pasien belum dilakukan pemeriksaan AGD	Pasien belum dilakukan pemeriksaan AGD
Gas &	N: 122x/menit, regular	N: 130x/menit, regular
Transport Gas	Akral : ☑ hangat □ dingin □ anemis □ pucat	Akral: ☐ hangat ☐ dingin ☐ anemis ☐ pucat
Bunyi Jantung	☑ BJ I/II Normal	☑ BJ I/II Normal
	□ murmur □ Gallop	□ murmur □ Gallop
Hasil RO	Bronkopneumoni kiri minimal	Bronkopneumoni kiri minimal
Thorax	Tidak tampak kardiomegali	Tidak tampak kardiomegali
Nutrisi		
BB saat ini	BB : 6,7 KG	BB: 4,6 kg
	TB: 61 CM	TB: 56 cm
	LILA: 18cm	LILA: 15cm
	LK: 43cm	LK: 39cm

Status Nutrisi	□ Lebih ☑ Baik □ kurang □	□ Lebih ☑ Baik □ kurang □
	Buruk	Buruk
Puasa	□ Ya ☑ tidak	□ Ya ☑ tidak
Cara Makan	✓ oral □ OGT □ NGT □ Gastrostomi □ parenteral	✓ oral □ OGT □ NGT □ Gastrostomi □ parenteral
Kualitas	□ kurang □ cukup 🗸 baik	□ kurang □ cukup 🗸 baik
Makanan		
Lidah	☑ bersih □Kotor	☑ bersih □Kotor
Mulut	Caries : □ ya ☑ tidak	Caries : □ ya   ☑ tidak
Abdomen	✓ supel □ kembung □ tegang	✓ supel   kembung   tegang
	Tidak terdapat massa lokasi	Tidak terdapat massa lokasi
Hepar	☑ tidak teraba □ hepatomegali □ lien □	☑ tidak teraba □ hepatomegali □ lien □
	splenomegaly	splenomegali
Bising Usus	12x/menit	14x/menit
	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

Proteksi		
Gangguan	☑ Tidak ada □ Pucat	☑ Tidak ada □ Pucat
warna kulit	□ Jaundice	□ Jaundice
	□ Menjadi merah	□ Menjadi merah
	□ Ptekie di wajah dan perut	□ Ptekie di wajah dan perut
Suhu	□ suhu : 37,1°c	□ suhu : 36,8 °c
	☑ Hangat ☐ Teraba panas	☑ Hangat ☐ Teraba panas
	☐Teraba dingin	□Teraba dingin
Turgor	☑ Baik □ Jelek	☑ Baik □ Jelek
Luka	☑ Tidak ada □ Ada	☑ Tidak ada □ Ada
Stoma	□ Ada	□ Ada
	☑ Tidak ada	☑ Tidak ada



Mata	□ Kotoran mata [R L]	□ Kotoran mata [R L]
	☑ Tidak ada	☑ Tidak ada
Pupil	☑ Simetris	☑ Simetris
	$\Box$ Tidak Simetris : R < L atau L < R	$\Box$ Tidak Simetris : R < L atau L < R
	☑ Reaktif	☑ Reaktif
	□ Non Reaktif [R L]	□ Non Reaktif [R L]
Pengecapan	☑ Baik □ Tidak baik	☑ Baik □ Tidak baik
Kondisi gigi	☑Baik	☑Baik
	□ Terjadi gangguan	□ Terjadi gangguan
	□ Jelek	□ Jelek
Gusi	☑ Pink	☑ Pink
	□ Pucat	□ Pucat
	□ Inflamasi	□ Inflamasi

	□ Perdarahan	□ Perdarahan
	□ Kering	□ Kering
	□ Lembab	□ Lembab
Penciuman	☑ Baik	☑ Baik
	□ Tidak baik	□ Tidak baik
Hidung	□ Berdarah	□ Berdarah
	□ Drainag	
	☑ Tidak ditemukan masalah	☑ Tidak ditemukan masalah
Pendengaran	☑ Adekuat	☑ Adekuat
	□ Menurun [R L]	□ Menurun [R L]
	□ Tuli [R L]	□ Tuli [R L]
	□ Dengan alat bantu pendengaran [R L]	□ Dengan alat bantu pendengaran [R L]
Telinga	☑ Bersih [R L]	☑ Bersih [R L]

	□ Kotor [R L]	□ Kotor [R L]
	□ Discharge [R L]	□ Discharge [R L]
	□ Dengan alat bantu pendengaran [R L]	□ Dengan alat bantu pendengaran [R L]
Cairan dan		
Elektrolit		
Lickitoni		
Minum	Air mineral dan susu	Air mineral dan susu
TVIIII GIII	THI IIIIICTUI dall busu	Till lilliotal dall sasa
Ubun-ubun	☑ rata	☑ rata
	□ Cekung	□ Cekung
Mata	□ cekung	□ cekung
	☑ tidak	☑ tidak
	Air mata: ☑ ada □ tidak	Air mata: ☑ ada □ tidak
	All Illata. 🖭 ada 🗆 tidak	All mata. 🖭 ada 🗆 tidak
Mukosa mulut	☑ lembab	☑ lembab
	- Ironin a	= Ironing
	□ kering	□ kering
Turgor	☑ elastic	☑ elastic
	□ tidak elastic	□ tidak elastic

Edema	□ ada ☑ tidak	□ ada ☑ tidak
	□ ektremitas	□ ektremitas
	□ anasarka	□ anasarka
Muntah	□ ada ☑ tidak	□ ada ☑ tidak
Diare	□ ada ☑ tidak	□ ada ☑ tidak
	BAB dengan konsistensi lembek	BAB dengan konsistensi lembek
Pendarahan	□ ada ☑ tidak	□ ada ☑ tidak
Cairan infus	☑ ada □ tidak Jenis : Ringer lactat (20 TPM Makro)	☑ ada □ tidak Jenis : Ringer lactat (20 TPM Makro)
Eliminasi		
BAK	Frekuensi : 5x/hari	Frekuensi : 4-6x/hari
	□ oliguri □ disuria □anuria □ incontinensia □ retensi	□ oliguri □ disuria □anuria □ incontinensia □ retensi
	✓ spontan □ dower kateter □ cistostomi □nefrostomi	☑ spontan □ dower kateter □ cistostomi □nefrostomi
	☑ kuning jernih □ kuning pekat □ merah	✓ kuning jernih □ kuning pekat □ merah
BAB	Frekuensi: 1x/hari	Frekuensi: 1x/hari
	✓ normal □ diare □ konstipasi	✓ normal □ diare □ konstipasi
	☑ kuning □ hijau □ merah	☑ kuning □ hijau □ merah

	☑ lembek □cair □ padat □ berlendir	☑ lembek □cair □ padat □ berlendir
Anus	☑ ada lubang □ tidak berlubang	☑ ada lubang ☐ tidak berlubang
Aktivitas dan		
Istirahat		
Postur tubuh	☑ normal □ tidak normal	☑ normal □ tidak normal
Berjalan	☑ normal □ tidak normal	☑ normal □ tidak normal
Aktivitas	□ hiperaktif ☑ aktif □ pasif □ keterbatasan	□ hiperaktif ☑ aktif □ pasif □ keterbatasan
Gerakan	☑ aktif □ tidak aktif	☑ aktif □ tidak aktif
Paralise	□ ada 🗹 tidak 🗆 tangan kanan/kiri/keduanya	□ ada 🗹 tidak 🗆 tangan kanan/kiri/keduanya
	□ kaki kanan/kiri/ keduanya	□ kaki kanan/kiri/ keduanya
Tonus otot	☑ normal □ atrofi □ hipertrofi	☑ normal □ atrofi □ hipertrofi
Mobilisasi	□ bedrest total ☑ ditempat tidur	□ bedrest total ☑ ditempat tidur
Gangguan	Tidak ada	Tidak ada
neuromuscula		
r		

Mobilisasi	Normal	Normal
Tidur	Tidur siang: 1 jam	Tidur siang: 1-2 jam
	Tidur malam: 7-8 jam	Tidur malam: 7-8 jam
	tidak ada kebiasaan yang dilakukan sebelum tidur, saat	Kebiasaan sebelum tidur pasien digendong oleh ibunya,
	dikaji ibu pasien mengatakan anak tidak ada kesulitan	saat dikaji ibu pasien mengatakan anak tidak ada kesulitan
	tidur	tidur
Neurologi		
Kesadaran	E;4 M:6. V:5	E;4 M:6. V:5
	☑ CM □ apatis □ somnolen □ koma	☑ CM □ apatis □ somnolen □ koma
Status mental	☑ terorientasi	☑ terorientasi
	□ disorientasi	□ disorientasi
	☑ gelisah	□ gelisah
	□ halusinasi	□ halusinasi
Pupil	☑isokor □ anisokor	☑isokor □ anisokor
Endokrin		

Masalah	□ Discharge □ Hipo/epispadia ☑ tidak	□ Discharge □ Hipo/epispadia ☑ tidak
Masaiaii	□ Discharge □ Hipo/epispadia □ tidak	Discharge   Hipo/epispadia   Li tidak
genital		
Reaksi	☑ Baik □ Buruk	☑ Baik □ Buruk
terhadap		
hospitalisasi		
Stress/cemas	□ Ya   ☑ Tidak	□ Ya ☑ Tidak
Reaksi	☑ Baik □ Buruk	☑ Baik □ Buruk
keluarga		
terhadap sakit		
Reaksi	☑ Baik □ Buruk	☑ Baik □ Buruk
keluarga		
terhadap		
pengobatan		

# 3. Fungsi Peran

**Tabel 3.3 Fungsi Peran** 

 TWO OT OTO T WINDS							
Pasien 1	Pasien 2						

Pengasuh	☑ Ayah	☑Ibu	□ Nenek	☐ Orang lain	☑ Ayah	☑Ibu	□ Nenek	☐ Orang lain
Dukungan sibling	☑ Ada	□ Tidak	ada		☐ Ada	☑ Tidak	ada	
Dukungan	☑ Ada	□ Tidak	ada		☑ Ada	□ Tidak	ada	
keluarga lain								

# 4. Interpredensi

**Tabel 3.4 Interpredensi** 

	Pas	sien 1	Pasien 2		
	Sebelum sakit Selama sakit		Sebelum sakit	Selama sakit	
Imunitas					
Respon peradangan (merah/panas)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
Sensitifitas (nyeri/suhu)	Tidak ada	37,9C	Tidak ada	36,7C	
Neurologi		,	,	,	

Kejang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Eliminasi		<u> </u>		
BAK	Frekuensi 5-6x/hari Kuning jernih, tidak ada nyeri saat BAK	Frekuensi 5x/hari Kuning jernih, tidak ada nyeri saat BAK	Frekuensi 7x/hari Kuning jernih, tidak ada nyeri saat BAK	Frekuensi 6-7x/hari Kuning jernih, tidak ada nyeri saat BAK
BAB	Frekuensi 2-3x/hari (ganti pempers) Lembek, kuning, tidak berlendir	Frekuensi 1-2x/hari (ganti pempers) Lembek, kuning, tidak berlendir	Frekuensi 1-2x/hari (ganti pempers) Lembek, kuning, tidak berlendir	Frekuensi 1- 2x/hari(ganti pempers) Lembek, kuning, tidak berlendir
Aktivitas/Istirahat				
Lama tidur	Siang 2-3jam/hari Malam 7-9jam/hari			Siang 1-2jam/hari Malam 7-8jam/hari
Kebiasaan sebelum tidur	Tidak ada	Tidak ada	Sebelum tidur anak terbiasa	Sebelum tidur anak terbiasa

			digendong(ditimang	digendong(ditimang
			timang)	timang)
Kesulitan tidur	Tidak ada	Ibu mengatakan terkadang pasien gelisah	Tidak ada	Tidak ada
Alat bantu nafas	Tidak ada		Tidak ada	
Cairan dan Elektrolit				
Frrekuensi minum	Air mineral, Asi	Air mineral, Asi	Asi	Asi
Cara pemenuhan				

#### 5. Pemeriksaan Fisik

**Tabel 3.5 Pemeriksaan Fisik** 

Pemeriksaan Fisik	Pasien 1	Pasien 2
Sistem Pernafasan	Tidak tampak pernafasan cuping hidung,	Tidak tampak pernafasan cuping hidung,
	udara lancar berhembus dikedua luang	udara lancar berhembus dikedua lubang
	hidung. Bentuk dada simetris, tidak ada lesi,	hidung. Bentuk dada simetris, tidak ada
	nodul, terdapat retraksi dada, suara nafas	lesi, nodul, terdapat retraksi dada, suara

vesikuler dengan adanya suara nafas	nafas vesikuler dengan adanya suara
tambahan ronkhi	nafas tambahan ronkhi terdapat sekret
	dan batuk
Tidak ada pembesaran vena jugularis. Suara	Tidak ada pembesaran vena jugularis,
jantung terdengar S1 dan S2, tidak ada suara	terdengar suara jantung S1 dan S2
tambahan.	
Bibir berwarna merah muda, tidak ada lesi	Bibir berwarna merah muda, tidak ada lesi
dan bengkak, gigi tidak lengkap belum	dan bengkak, gigi tidak lengkap
tumbuh menyekuruh, dinding mulut dan	belumtumbuh, dinding mulut dan lidah
lidah bersih, tidak terdapat bercak	bersih, tidak terdapat bercak keputihan,
keputihan, bising usus14x/menit	
Tidak teraba pembesaran kelenjar limfe	Nafas klien tidak bau keton, tidak ada
pada area leher, subklavikula, dan	pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe
supraklavikula, tidak ada pembesaran	
kelenjar tiroid.	
	Tidak ada pembesaran vena jugularis. Suara jantung terdengar S1 dan S2, tidak ada suara tambahan.  Bibir berwarna merah muda, tidak ada lesi dan bengkak, gigi tidak lengkap belum tumbuh menyekuruh, dinding mulut dan lidah bersih, tidak terdapat bercak keputihan, bising usus14x/menit  Tidak teraba pembesaran kelenjar limfe pada area leher, subklavikula, dan supraklavikula, tidak ada pembesaran

Genitourinaria	Keadaan genital klien bersih, klien tidak	Keadaan genital klien bersih, klien tidak
	terpasang kateter, tidak terjadi distensi	terpasang kateter, urin spontan ridak ada
	kandung kemih, tidak memiliki keluhan	keluhan
	penyakit pada area genetalia	
Muskulo Skeletal	Bentuk tangan simetris, jari lengkap, kulit	Bentuk tangan simetris, jari lengkap,
	disekitar ekstremitas atas bersih, terpasang	kulit disekitar ekstremitas atas bersih,
	infus pada tangan kiri, CRT kembali <2	terpasang infus pada tangan kanan, CRT
	detik, gerakan bayi aktif	kembali <2 detik, gerakan bayi aktif
Integumen dan Imunitas	Tidak terdapat lesi, warna kulit merata, turgor kulit elastis	Tidak terdapat lesi, warna kulit merata, turgor kulit elastis

# 6. Pemeriksaan Perkembangan

**Tabel 3.6 Pemeriksaan Perkembangan** 

	Pasien 1				Pasien 2				
Umu	Sosial	Motorik	Motorik		Umu	Sosial	Motorik	Motorik	
r		halus	kasar		r		halus	kasar	
2	□ senyum	☐ mengikuti			2	✓ senyum	✓ mengikuti	✓mengangka	
bulan		gerak	mengangkat		bulan		gerak	t kepala 45°	
			kepala 45°					dari perut	
			dari perut		4	□ senyum			
4	✓ senyum	✓	✓		bulan		menggengga	membalikar	
bulan		menggengga	membalika				m	badan	
		m	n badan		6	□ menggapai		□duduk	
6	□ menggapai		□duduk		bulan	mainan	memindahkan		
bulan	mainan	memindahkan					benda dari		
		benda dari					tangan satu ke		
		tangan satu ke					tangan lain		
		tangan lain			9	☐ bermain	□ mengambil	□ berdiri	
						ciluk ba	benda		

	9	☐ bermain	□ mengambil	□ berdiri			dengan ibu	
	bulan	ciluk ba	benda				jari dan	
			dengan ibu				telunjuk	
			jari dan		12	☐ minum dgn	□ menjumput	□ berjalan
			telunjuk		bulan	cangkir	benda	
Ī	12	□ minum dgn	☐ menjumput	□ berjalan			dengan 5	
	bulan	cangkir	benda				jari	
			dengan 5		18		☐ mencoret-	□ naik tangga
			jari		bulan	menggunaka	coret kertas	
Ī	18		☐ mencoret-	□ naik tangga		n sendok		
	bulan	menggunaka	coret kertas		2	□melepaskan	□membuat	□ berdiri dgn
		n sendok			tahun	pakaian	garis	satu kaki
Ī	2	□melepaskan	□membuat	□ berdiri dgn				
	tahun	pakaian	garis	satu kaki	3	☐ bermain	□ meniru	□ mengayuh
					tahun	interaktif	membuat	sepeda
Ī	3	□ bermain	□ meniru	□ mengayuh			garis	
	tahun	interaktif	membuat	sepeda			1	1
			garis					

4	☐ memasang		☐ melompat	4	☐ memasang		□ melompat
tahun	kancing	menggamba	dengan satu	tahun	kancing	menggamba	dengan satu
	baju	r	kaki		baju	r	kaki
5	□ memaka	□ meniru	□ menangkap	5	□ memaka	□ meniru	□ menangkap
tahun	baju tanpa	gambar	bola	tahun	baju tanpa	gambar	bola
	pengawasan				pengawasan		

# 7. Pemeriksaan Penunjang

**Tabel 3.7 Pemeriksaan Penunjang** 

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
RO Thorax	Bronkopneumoni kiri minimal	Bronkopneumoni kiri minimal
	Tidak tampak kardiomegali	Tidak tampak kardiomegali

#### B. ANALISA DATA DAN DIAGNOSA KEPERAWATAN

Tabel 3.8 Analisa Data Dan Diagnosa Keperawatan

NO		Pasien 1		Pasien 2			
110	Data	Etiologi	Masalah Data		Etiologi	Masalah	
1	DS:  - Ibu mengatakan pasien sempat kesulitan bernafas - Ibu mengatakan jika posisi tidur terlentang anak	Virus/bakteri/jamur  Infeksi/peradangan paru bronkus & alveoli  Suplai O2 menurun  Hiperventilasi  Dispneu, demam, ronkhi +  Retraksi dada	Gangguan Pertukaran Gas	DS:  - Ibu mengatakan anak batuk - Ibu mengatakan nafas anak cepat - Ibu mengatakan terkadang anak	Virus/bakteri/jamur  Infeksi saluran nafas  Eksudat masuk ke alveoli  Suplai O2 menurun  Hiperventilasi  Dispneu	Gangguan Pertukaran Gas	

	semakin			tampak	Retraksi dada	
	merasa	Gangguan		sesak	<b>↓</b>	
	sesak nafas	Pertukaran Gas	DO:		Gangguan	
	– Ibu		_	Pola nafas	Pertukaran Gas	
	mengatakan			tampak		
	adanya			cepat dan		
	batuk,			dangkal		
	demam		_	Tampak		
	pada anak			retraksi		
D	OO:			dada ringan		
	<ul><li>Terdapat</li></ul>		_	RR:		
	retraksi			59x/menit		
	dada		-	N		
	<ul><li>Pola nafas</li></ul>			:140x/menit		
	cepat dan		_	SpO2: 91%		
	dangkal		-	Terdengar		
				suara		
				ronkhi		

- Terdapat		- Tampak	
bunyi		sianosis	
ronkhi		pada bibir	
– Pasien		pasien	
tampak			
gelisah			
– RR:			
56x/menit			
– SpO2 :			
92%			
– Suhu			
38,0C			

Tabel 3.9 Diagnosa Keperawatan Yang Muncul Pada Pasien 1 dan 2

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN YANG MUNCUL
1.	Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan Fungsi organ belum sempurna
2.	Termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan
3.	Resiko Defisit Nutrisi ditandai dengan reflek hisap dan menelan lemah
4.	Resiko Infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif

# C. Intervensi Keperawatan

**Tabel 3.10 Intervensi Keperawatan** 

Diagnosa Keperawatan	Kriteria Hasil		
(SDKI)	(SDKI) Perencanaan (SIKI)		Rasional
Gangguan pertukaran gas b.d perubahan membran alveolus-kapiler d.d Saturasi oksigen menurun	Setelah dilakukan tindakan keperawatan pengaturan posisi prone selama 2x24 jam diharapkan gangguan pertukaran gas menurun dengan kriteria hasil :  - Dipsnea menurun dari point 1 ke 4	Pemantauan Respirasi Observasi  1. Monitor pola nafas, monitor saturasi oksigen 2. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya nafas 3. Monitor adanya sumbatan jalan nafas Terapeutik 1. Atur interval pemantauan	<ul> <li>Mengetahui kondisi respirasi pasien untuk menentukan tindakan keperawatan berikutnya</li> <li>Agar perkembangan kondisi pasien (respirasi) dapat terpantau dengan baik</li> </ul>
	<ul> <li>SpO2 meningkat dari &lt; 93 menjadi &lt; 96</li> <li>Pola nafas membaik dari point 1 ke 4</li> </ul>	respirasi sesuai kondisi pasien (tiap 4jam)  Pemberian obat Inhalasi (1.01015)  Observasi  1. Verifikasi order obat sesuai dengan indikasi 2. Monitor efek samping, toksisitas dan interakasi obat  Terapeutik	- Mendukung penyembuhan pasien dalam farmakologis, verifikasi order obat dan efeksamping untuk melindungi pasien dari kesalahan/efeksamping

 <del>-</del>	
1. Lakukan prinsip enam	yang dapat membahayakan
benar (pasien, obat, dosis,	kondisi pasien
waktu, rute, dokumentasi)	<u> </u>
Edukasi	
1. Ajarkan keluarga tentang	- Agar keluarga menjadi tau
cara pemberian obat	dan paham akan pengobatan
2. Jelaskan jenis obat, alasan pemberian, tindakan yang	yang diberikan pada pasien
diharapkan, dan efek samping obat	
3. Jelaskan faktor yang dapat	
meningkatkan dan	
menurunkan efektifitas obat	- Untuk memperhatikan
Pengaturan posisi	indikasi dan kontraindikasi,
Observasi	serta hasil sebelum dan
Monitor status oksigenasi sebelum dan sesudah mengubah posisi	sesudah diberikan tindakan

### D. Implementasi Dan Evaluasi

Tabel 3.11 Implementasi dan Evaluasi An. K

Dagian	DV	Hari/Tanggal	Implementasi dan Catatan	Evoluaci	Paraf
Pasien	DX	& Waktu	Perkembangan	Evaluasi	
An. K	1	<b>&amp; Waktu</b> 13/11/2023 08.00 WIB	<ul> <li>Perkembangan</li> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen</li> <li>H/ Pola nafas cepat dan dangkal dengan saturasi oksigen 92%</li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas</li> <li>H/ RR 56x/menit, terdapat retraksi dada, adanya suara nafas tambahan ronkhi</li> <li>Mengatur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>	S: Keluarga pasien mengatakan anak tampak sesak jika diposisikan terlentang, terdapat batuk  O:  Pola nafas cepat SpO2 95% RR: 59x/menit Retraksi dada (+) Ronkhi (+)	Rizka
			<ul> <li>H/ monitor respirasi pasien setiap 4 jam</li> <li>Memberikan terapi nebulizer dengan inhalasi sesuai indikasi</li> <li>H/ melakukan verifikasi prinsip 6 benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi), pasien diberikan</li> </ul>	A: masalah belum teratasi P: lanjutkan intervensi	

			combivent + NaCl 3% tiap 8 jam selama 10-15 menit,  - Memposisikan inhaler pada posisi yang tepat mengarah kehidung dengan bibir tertutup rapat H/ mengarahkan pada posisi yang tepat dan mengajarkan keluarga untuk mempertahankan posisi inhaler sampai dengan waktu pemberian obat selesai (dengan memastikan posisi sungkup pada area hidung, memastikan nebulizer terhirup dan berada pada posisi yang tepat)	
An. K	1	13/11/2023 12.00	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen         H/ Pola nafas cepat dan dangkal dengan saturasi oksigen kembali turun (92%)         Hemonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas         H/ RR 50x/menit, adanya suara nafas tambahan ronkhi</li> <li>S: Keluarga pasien mengatakan setelah anak dilakukan posisi tengkurap setelahnya anak tampak lebih nyaman, tidak terlalu tampak sesak, namun masih terdapat batuk</li> </ul>	Rizka

- Mengedukasi keluarga pasien tentang	- Dispneu berkurang (point 1
manfaat pengaturan posisi prone pada	menjadi 3)
pasien bronkopneumonia dengan	- Pola nafas cukup cepat
saturasi oksigen rendah	(poin 1 menjadi 2)
H/ Keluarga pasien menerima,	- SpO2 setelah dilakukan
mengatakan paham atas informasi yang	posisi prone 95%
diberikan mengenai manfaat pengaturan	- RR: 50x/menit
posisi prone pada bayi	- Ronkhi (+)
bronkopneumonia dengan saturasi	- Pasien tampak lebih
oksigen rendah	nyaman
	nyaman
- Memastikan tidak adanya	
kontraindikasi tindakan	A: masalah belum teratasi
H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien	
dipastikan aman untuk dilakukan posisi	
prone	P: lanjutkan intervensi
- Memberikan inform concent pada	
keluarga sebelum melakukan intervensi	
posisi prone	
H/ keluarga pasien menyetujui	
intervensi posisi prone	
intervensi posisi prone	

			-	Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post  H/ sebelum dilakukan posisi prone SpO2 92%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil SpO2 95%		
An. K	1	13/11/2023 16.00 WIB	-	Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen  H/ Pola nafas cepat dengan saturasi oksigen 93%  Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas  H/ RR 51x/menit, adanya suara nafas tambahan ronkhi  Memberikan terapi nebulizer dengan inhalasi sesuai indikasi  H/ melakukan verifikasi prinsip 6 benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi), pasien diberikan	S: Keluarga mengatakan pernafasan anak tampak cepat  O: Dispneu (3) Pola nafas (3) SpO2 96%  A: masalah belum teratasi  P: lanjutkan intervensi	Rizka

			combivent + NaCl 3% tiap 8 jam selama 10-15 menit  - Memposisikan inhaler pada posisi yang tepat mengarah kehidung dengan bibir tertutup rapat	
			H/ mengarahkan pada posisi yang tepat dan mengajarkan keluarga untuk mempertahankan posisi inhaler sampai dengan waktu pemberian obat selesai	
			(dengan memastikan posisi sungkup pada area hidung, memastikan <i>nebulizer</i> terhirup dan berada pada posisi yang tepat)	
An. K	1	13/11/2023 20.00 WIB	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen</li> <li>H/ Pola nafas cukup cepat dengan saturasi oksigen 94%</li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya</li> </ul>	Q
			nafas H/ RR 48x/menit, adanya suara nafas tambahan ronkhi  - Dispneu (4)	Rizka

			<ul> <li>Memastikan tidak adanya kontraindikasi tindakan</li> <li>H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone</li> <li>Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post</li> <li>H/ sebelum dilakukan posisi prone SpO2 94%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil SpO2 96%</li> </ul>	- Pola nafas (4) - SpO2 setelah dilakukan posisi prone 96% - RR: 48x/menit - Ronkhi (+) - Pasien tampak lebih nyaman  A: masalah belum teratasi  P: lanjutkan intervensi
An. K	1	14/11/2023 08.00 WIB	<ul> <li>Memberikan terapi nebulizer dengan inhalasi sesuai indikasi</li> <li>H/ melakukan verifikasi prinsip 6 benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi), pasien diberikan combivent + NaCl 3% tiap 8 jam selama 10-15 menit</li> </ul>	S: Keluarga pasien mengatakan anak tampak lebih nyaman  O:  - Dispneu (4) - Pola nafas (4) - SpO2 95%

- Memposisikan inhaler pada posisi yang	- RR: 40x/menit
tepat mengarah kehidung dengan bibir	- Pasien tampak lebih
tertutup rapat	nyaman
H/ mengarahkan pada posisi yang tepat	
dan mengajarkan keluarga untuk	A: masalah belum teratasi
mempertahankan posisi inhaler sampai	
dengan waktu pemberian obat selesai	
(dengan memastikan posisi sungkup	P: lanjutkan intervensi
pada area hidung, memastikan <i>nebulizer</i>	
terhirup dan berada pada posisi yang	
tepat)	
- Memonitor pola nafas, kedalaman,	
monitor saturasi oksigen	
H/ Pola nafas baik dengan saturasi	
oksigen 95%	
- Memonitor frekuensi, irama, dan upaya	
nafas	
H/ RR 40x/menit, tidak tampak upaya	
nafas tambahan	

An.K	1	14/11/2023	- Memonitor pola nafas, kedalaman,	S: Keluarga pasien mengatakan	
		12.00	monitor saturasi oksigen	anak sudah tidak sesak dan tampak	500
			H/ Pola nafas membaik, SpO2 95%	lebih nyaman	V
			- Memonitor frekuensi, irama, dan upaya		
			nafas		
			H/ RR 40x/menit, tidak ada upaya nafas	O:	Rizka
			tambahan	- Dispneu (5)	
			- Memastikan tidak adanya	- Pola nafas (5)	
			kontraindikasi tindakan	- SpO2 97%	
			H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien	- RR: 40x/menit	
			dipastikan aman untuk dilakukan posisi	- Pasien tampak lebih	
			prone	nyaman dan lebih ceria saat	
			- Melakukan tindakan pengaturan posisi	diajak interaksi dengan	
			prone dengan memantau hasil saturasi	perawat/pemeriksa	
			pre dan post		
			H/ sebelum dilakukan posisi prone	A: masalah teratasi	
			SpO2 95%, setelah dilakukan posisi		
			prone selama 15 menit didapatkan hasil		
			SpO2 97%	P: lanjutkan intervensi	

An. K	1	13/11/2023	-	Memberikan terapi nebulizer dengan	S: Keluarga mengatakan	
		16.00 WIB		inhalasi sesuai indikasi	pernafasan anak sudah stabil	1 Lan
				H/ melakukan verifikasi prinsip 6 benar		
				obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute,	O:	
				dokumentasi), pasien diberikan	- Dispneu (5)	Rizka
				combivent + NaCl 3% tiap 8 jam selama	- Pola nafas (5)	
				10-15 menit	- SpO2 97%	
			-	Memposisikan inhaler pada posisi yang	- SpO2 7770	
				tepat mengarah kehidung dengan bibir		
				tertutup rapat	A: masalah teratasi	
				H/ mengarahkan pada posisi yang tepat		
				dan mengajarkan keluarga untuk		
				mempertahankan posisi inhaler sampai	P: lanjutkan intervensi	
				dengan waktu pemberian obat selesai		
				(dengan memastikan posisi sungkup		
				pada area hidung, memastikan nebulizer		
				terhirup dan berada pada posisi yang		
				tepat)		
			-	Memonitor pola nafas, kedalaman,		
				monitor saturasi oksigen		
				H/ Pola nafas membaik, SpO2 97%		

20.00 WIB kontraindikasi tindakan setel H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien teng dipastikan aman untuk dilakukan posisi nyar	S: Keluarga pasien mengatakan setelah anak dilakukan posisi tengkurap setelahnya anak tampak nyaman, tidak sesak, nafas anak lebih stabil	Con
An. K  1 13/11/2023 - Memastikan tidak adanya S: I kontraindikasi tindakan  H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien teng dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone  - Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post  H/ sebelum dilakukan posisi prone  SpO2 96%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil	setelah anak dilakukan posisi tengkurap setelahnya anak tampak nyaman, tidak sesak, nafas anak	Con
kontraindikasi tindakan  H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien teng dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone  - Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post  H/ sebelum dilakukan posisi prone  SpO2 96%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil	setelah anak dilakukan posisi tengkurap setelahnya anak tampak nyaman, tidak sesak, nafas anak	Con
- Memonitor pola nafas, kedalaman,	O:  - Dispneu (5) - Pola nafas (5) - SpO2 setelah dilakukan posisi prone 98%  A: masalah teratasi	Rizka

	H/ RR 39x/menit, adanya suara nafas	
	tambahan ronkhi	

Tabel 3.12 Implementasi dan Evaluasi An. N

Pasien	DX	Hari/Tanggal & Waktu	Implementasi dan Catatan Perkembangan	Evaluasi	Paraf
An. N	1	14/11/2023 09.00 WIB	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen         H/ pola nafas dangkal dan cepat, RR: 65x/menit, SpO2: 91%, bunyi nafas ronkhi     </li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas H/ RR 35x/menit, tampak retraksi dada</li> <li>Mengatur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien         H/ monitor respirasi pasien setiap 4 jam     </li> </ul>	nafas anak cepat  O:  Dyspneu (1)	Rizka

			<ul> <li>Memberikan terapi nebulizer dengan verifikasi prinsip 6 benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi)</li> <li>H/pasien diberikan bronkodilator/nebulizer NaCl 3% selama 10-15 menit</li> <li>Memposisikan inhaler pada posisi yang tepat mengarah kehidung dengan bibir tertutup rapat H/ mengajarkan keluarga untuk mempertahankan posisi dengan memastikan posisi sungkup pada area hidung, memastikan nebulizer terhirup dan berada pada posisi yang tepat sampai dengan waktu pemberian obat selesai</li> </ul>	A: masalah belum teratasi P: lanjutkan intervensi	
An. N	1	14/11/2023 13.00	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen         H/ pola nafas dangkal dan cepat, SpO2: 91%     </li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas         H/ RR: 31x/menit, bunyi nafas ronkhi, terdapat retraksi dada     </li> <li>Mengatur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>	S: Keluarga pasien mengatakan anak sesak nafas  O:  - Dispneu berkurang (2)  - Pola nafas (2)	Rizka

H/ pantau respirasi pasien per 4 jam	- SpO2 setelah dilakukan
- Mengedukasi keluarga pasien tentang manfaat	posisi prone 94%
pengaturan posisi prone pada pasien	- RR: 31x/menit
bronkopneumonia dengan saturasi oksigen	- Ronkhi (+)
rendah	- Pasien tampak lebih
H/ Keluarga pasien menerima, mengatakan	nyaman
paham atas informasi yang diberikan mengenai	
manfaat pengaturan posisi prone pada bayi	A: masalah belum teratasi
bronkopneumonia dengan saturasi oksigen	
rendah	
- Memastikan tidak adanya kontraindikasi	P: lanjutkan intervensi
tindakan	
H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien	
dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone	
- Memberikan inform concent pada keluarga	
sebelum melakukan intervensi posisi prone	
H/ keluarga pasien menyetujui intervensi posisi	
prone	
- Melakukan tindakan pengaturan posisi prone	
dengan memantau hasil saturasi pre dan post	

			H/ sebelum dilakukan posisi prone SpO2 91%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil SpO2 94%	
An. N	1	14/11/2023 17.00 WIB	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen         <ul> <li>H/ pola nafas dangkal dan cepat, SpO2: 93%</li> </ul> </li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas         <ul> <li>H/ RR: 33x/menit, bunyi nafas ronkhi, terdapat retraksi dada</li> <li>Memberikan terapi nebulizer dengan inhalasi sesuai indikasi (melakukan verifikasi prinsip 6 benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi)</li> <li>H/ pasien diberikan NaCl 3% tiap 8 jam selama 10-15 menit</li> </ul> </li> <li>S: Keluarga mengatakan pernafasan anak tampak cepat</li> <li>Dispneu (2)</li> <li>SpO2 95%</li> <li>A: masalah belum teratasi</li> <li>P: lanjutkan intervensi</li> </ul>	Rizka
An. N	1	14/11/2023 21.00 WIB	- Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor S: Keluarga pasien mengatakan saturasi oksigen setelah anak dilakukan posisi tengkurap anak tampak nyaman	Con

			<ul> <li>H/ Pola nafas cukup cepat dengan saturas oksigen 93%</li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas H/ RR 34x/menit, adanya suara nafas tambahar ronkhi, terdapat retraksi dada</li> <li>Memastikan tidak adanya kontraindikas tindakan</li> <li>H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasier dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone</li> <li>Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post H/ sebelum dilakukan posisi prone SpO2 93% setelah dilakukan posisi prone selama 15 meni didapatkan hasil SpO2 95%</li> </ul>	O:  - Dispneu (2) - Pola nafas (2) - SpO2 setelah dilakukan posisi prone 95% - RR: 34x/menit - Ronkhi (+) - Pasien tampak lebih nyaman  A: masalah belum teratasi  P: lanjutkan intervensi	Rizka
An. N	1	15/11/2023 09.00 WIB	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen</li> <li>H/ pola nafas dangkal dan cepat, SpO2: 92%</li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas</li> </ul>	S: Ibu mengatakan anak batuk, nafas anak cepat dan sesak namun tidak sesesak kemarin	Can

			<ul> <li>H/ RR 62x/menit, terdapat upaya nafas tambahan</li> <li>Memberikan terapi nebulizer dengan verifikasi prinsip 6 benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi)</li> <li>H/ pasien diberikan bronkodilator/nebulizer</li> <li>NaCl 3% selama 10-15 menit</li> </ul>	O:  - Dyspneu (2) - Pola nafas cepat (2) - SpO2 92% - RR: 62x/menit - Retraksi dada (+) - Ronkhi (+)  A: masalah belum teratasi  P: lanjutkan intervensi	Rizka
An. N	1	15/11/2023 13.00	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen</li> <li>H/ pola nafas dangkal dan cepat, SpO2: 92%</li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas</li> <li>H/ RR: 61x/menit, bunyi nafas ronkhi, terdapat retraksi dada</li> <li>Memastikan tidak adanya kontraindikasi tindakan</li> </ul>	S: Keluarga pasien mengatakan anak sesak nafas  O:  - Dispneu (3) - Pola nafas (2)	Rizka

			<ul> <li>H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone</li> <li>Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post</li> <li>H/ sebelum dilakukan posisi prone SpO2 92%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil SpO2 94%</li> </ul>	- SpO2 setelah dilakukan posisi prone 94%  - RR:61menit - Ronkhi (+) - Pasien tampak lebih nyaman  A: masalah belum teratasi  P: lanjutkan intervensi	
An. N	1	15/11/2023 17.00 WIB	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen         H/ pola nafas cepat, SpO2: 94%     </li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas         H/ RR: 60x/menit, bunyi nafas ronkhi, terdapat retraksi dada     </li> <li>Memberikan terapi nebulizer dengan inhalasi sesuai indikasi (melakukan verifikasi prinsip 6</li> </ul>	S: Keluarga mengatakan pernafasan anak tampak cepat  O: Dispneu (3) Pola nafas (3) SpO2 94%	Rizka

		benar obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi)  H/ pasien diberikan NaCl 3% tiap 8 jam selama 10-15 menit	A: masalah belum teratasi P: lanjutkan intervensi	
An. N 1	15/11/2023 21.00 WIB	<ul> <li>Memonitor pola nafas, kedalaman, monitor saturasi oksigen</li> <li>H/ Pola nafas cukup cepat dengan saturasi oksigen 94%</li> <li>Memonitor frekuensi, irama, dan upaya nafas H/RR 31x/menit, adanya suara nafas tambahan ronkhi, terdapat retraksi dada</li> <li>Memastikan tidak adanya kontraindikasi tindakan</li> <li>H/ tidak terdapat kontraindikasi, pasien dipastikan aman untuk dilakukan posisi prone</li> <li>Melakukan tindakan pengaturan posisi prone dengan memantau hasil saturasi pre dan post H/ sebelum dilakukan posisi prone SpO2 94%, setelah dilakukan posisi prone selama 15 menit didapatkan hasil SpO2 96%</li> </ul>	S: Keluarga pasien mengatakan setelah anak dilakukan posisi tengkurap anak tampak nyaman  O:  Dispneu (4) Pola nafas (4) SpO2 setelah dilakukan posisi prone 96% RR: 31x/menit Pasien tampak lebih nyaman  A: masalah teratasi	Rizka

	P: lanjutkan intervensi	